

**PEMBELAJARAN TARI JAIPONG SENGGOT PADA ANAK DOWN
SYNDROME DI PADEPOKAN SEKAR PANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Tari



Oleh
Nira Andari
1601240

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**PEMBELAJARAN TARI JAIPONG SENGGOT PADA ANAK DOWN
SYNDROME DI PADEPOKAN SEKAR PANGGUNG**

Oleh
Nira Andari

Sebuah Skripsi yang di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Nira Andari
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan di cetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

NIRA ANDARI

PEMBELAJARAN TARI JAIPONG SENGGOT PADA ANAK DOWN
SYNDROME DI PADEPOKAN SEKAR PANGGUNG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dewi Karyati, S.Sen., M.Pd.
NIP : 195807061984032002

Pembimbing II,



Ace Iwan Survawan, S.Pd., M.Hum
NIP. 197203042001121002

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Tari



Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen., M.Si.
NIP. 195710181985032001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PEMBELAJARAN TARI JAIPONG SENGGOT PADA ANAK DOWN SYNDROME DI PADEPOKAN SEKAR PANGGUNG” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

Nira Andari

NIM. 1601240

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Tari Jaipong Senggot Pada Anak *Down Syndrome* di Padepokan Sekar Panggung”. Terdapat keunikan peserta didik *down syndrome* yang dapat mengikuti pembelajaran tari jaipong seperti peserta didik normal lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tari jaipong senggot pada anak *down syndrome* di Padepokan Sekar Panggung. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian yang didapat dalam pembelajaran tari jaipong senggot adalah perencanaan pembelajaran di PSP tidak tertulis seperti halnya RPP, melainkan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan dan kemampuan peserta didik khususnya anak *down syndrome* pada saat kegiatan pembelajaran tari jaipong senggot berlangsung. Proses pembelajaran di PSP dilakukan adaptasi dengan tarian, sebelum memasuki pada pemberian materi gerak. Pembelajaran dilakukan sebanyak lima kali pertemuan, dimana setiap pertemuan anak *down syndrome* diberikan materi secara bertahap hingga hafal. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi formatif, dimana evaluasi ini dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan, dikarenakan adanya pandemi pada saat ini yang menjadikan hambatan untuk melakukan evaluasi sumatif (evaluasi tahunan). Oleh sebab itu, untuk mengetahui pencapaian target dari pembelajaran, maka pelatih melakukan evaluasi pada pertemuan terakhir atau evaluasi formatif, dengan cara anak *down syndrome* menarikan tarian yang sudah diberikan dari awal hingga akhir dan diriingi dengan musik. Penilaian yang diberikan tidak berupa skor, melainkan penilaian dilakukan melalui asumsi dari pelatih.

Kata Kunci : Pembelajaran Jaipong Senggot, *Down Syndrome*, Padepokan

ABSTRACT

This study titled "Learning Jaipong Senggot Dance for *Down Syndrome* Children in Padepokan Sekar Panggung". The researcher found out there are some *down syndrome* students who can take part in learning the jaipong dance like other normal students. The purpose of this research is to explained how the lesson plant are designed, the learning process, and the evaluation of the jaipong senggot dance for children with *down syndrome* in PSP. The method was used descriptive analysis method using a qualitative approach. The techniques for data collection are observation, interview, documentation, and literature study. The results was obtained in for learning the jaipong senggot dance are that lesson planning in PSP is not the RPP, but is too adjusted the conditions, needs and abilities of students, especially for children with *down syndrome* during the jaipong senggot dance learning activities. Learning is carried out in five meetings, where each meeting for children with *down syndrome* is given material gradually until memorized. There are five steps of evaluations; formative evaluation, where this evaluation is carried out at the end of each discussion of a subject, due to the current pandemic which is an obstacle to conducting summative evaluations (annual evaluations). Therefore, to find out the achievement of learning, the trainer conducts an evaluation in the last meeting or formative evaluation, by means of a *down syndrome* child dancing the dance that has been given from beginning to the end of this activity accompanied by music. The assessment given is not in the form of a score, but the assessment is made through the assumptions of the trainer.

Keywords: Learning Jaipong Senggot, *Down Syndrome*, Padepokan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Struktur Organisasi Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Pembelajaran	12
2.3 Pengertian Tari	32
2.4 Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan khusus <i>Down Syndrome</i>	32
2.5 Jaipongan	36
2.6 Tari Kreasi Baru	38

Nira Andari, 2020

PEMBELAJARAN TARI JAIPONG SENGGOT PADA ANAK DOWN SYNDROME DI PADEPOKAN SEKAR PANGGUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.7 Padepokan	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	42
3.2.1 Partisipan	42
3.2.2 Tempat Penelitian	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data	43
3.3.1 Observasi	43
3.3.2 Wawancara	45
3.3.3 Studi Pustaka	47
3.3.4 Studi Dokumentasi	49
3.4 Instrumen Penelitian	50
3.4.1 Pedoman Observasi	50
3.4.2 Pedoman Wawancara	51
3.4.3 Pedoman Dokumentasi	51
3.5 Analisis Data	51
3.5.1 Reduksi Data	51
3.5.2 Penyajian Data	51
3.5.3 Kesimpulan	52
3.6 Definisi Operasional	52
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Temuan Penelitian	53

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.1.2 Perencanaan Pembelajaran Tari Jaipong Senggot Pada Anak <i>Down Syndrome</i> di Padepokan Sekar Panggung	55
4.1.3 Proses Pembelajaran Tari Jaipong Senggot Pada Anak <i>Down Syndrome</i> di Padepokan Sekar Panggung	60
4.1.4 Evaluasi Pembelajaran Tari Jaipong Senggot Pada Anak <i>Down Syndrome</i> di Padepokan Sekar Panggung	74
4.2 Pembahasan	77
4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Tari Jaipong Senggot Pada Anak <i>Down Syndrome</i> di Padepokan Sekar Panggung	77
4.2.2 Proses Pembelajaran Tari Jaipong Senggot Pada Anak <i>Down Syndrome</i> di Padepokan Sekar Panggung	81
4.2.3 Evaluasi Pembelajaran Tari Jaipong Senggot Pada Anak <i>Down Syndrome</i> di Padepokan Sekar Panggung	83
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ragam Gerak Tari Jaipong Senggot Pertemuan Kedua	65
Tabel 4.2 Ragam Gerak Tari Jaipong Senggot Pertemuan Ketiga	68
Tabel 4.3 Ragam Gerak Tari Jaipong Senggot Pertemuan Keempat	70
Tabel 4.4 Ragam Gerak Tari Jaipong Senggot Pertemuan Kelima	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Latihan Anak <i>Down Syndrome</i> Bersama Peserta Didik Lain di RRI Bandung	62
Gambar 4.2 Pemberian Materi Gerak Pertemuan Kedua Pada Anak <i>Down Syndrome</i>	64
Gambar 4.3 Pemberian Materi Gerak Pertemuan Ketiga Pada Anak <i>Down Syndrome</i>	67
Gambar 4.4 Pemberian Materi Gerak Pertemuan Keempat Pada Anak <i>Down Syndrome</i>	69
Gambar 4.5 Pemberian Materi Gerak Pertemuan Kelima Pada Anak <i>Down Syndrome</i>	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Bagan Struktur Organisasi Padepokan Sekar Panggung 53

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Z. (2011). *Pengantar Pendidikan Khas*. Malaysia: Universiti Sains Malaysia.
- Ardjo, I. D. (2004). *Teknik Gerak Tari dan Tari Dasar Sunda*. Bandung: PUSBITARI.
- Badi'ah, E. S. (n.d.). *Asuhan Keperawatan Anak Sehat & Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Caturwati, E. (2007). *Tari di Tatar Sunda*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delphie, B. (2005). *Program Pembelajaran Individual Berbasis Gerak Irama*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Dimyati, M. d. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Gunawan, C. I. (2017). *Pedoman dan Strategi Menulis Buku Ajar dan Referensi Bagi Dosen*. Malang: IRDH (Research & Publishing).
- Hanum, L. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Syiah Kuala University Press.
- Hermawan, I. (2019). *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Kendal: Hidayatul Quran.
- Kamil, M. (2011). *Pendidikan Nonformal*. Bandung: ALFABETA.
- Kurnia, G. (2003). *Deskripsi Kesenian Jawa Barat*. Bandung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Pusat Dinamika Pengembangan UNPAD.
- Kusuma, A. H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis*. Jogjakarta: Mediaction Jogja.
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Restian, A. (2019). *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami Untuk Anak Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rohayani, H. (2007). *Pendidikan Seni Tari dan Drama*.
- Rukajat, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISHER.
- Saifuddin. (2018). *Pengelolaan dan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sani, R. A. (2016). *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sembiring, R. L. (2020). *Pembinaan Anak Bekebutuhan Khusus (sebuah perspektif bimbingan dan konseling)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Setiawan, D. V. (2018). *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISHER.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sudjana. (2000). *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sumar, W. T. (2016). *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill2016*. Yogyakarta: DEEPUBLISHER.
- Sumardi. (2016). *Pengembangan Profesionalisme Guru berbasis MGMP : Model dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. DEEPUBLISH.
- Syaodih, S. d. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Syarippudin. (2019). *Sukses Mengajar Di Abad 21 (Keterampilan Dasar Mengajar Dan Pendekatan Pembelajaran K13)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Sumber Internet

<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/disiplin-belajar.html>

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR_KURIKULUM_DAN_TEK_PENDIDIKAN/195711211985031-TOTO_RUHIMAT/Prosedur_pembelajaran_di_SD.pdf